

ANALISIS STRATEGI MEMPERTAHANKAN DAN MENGEMBANGKAN WIRUSAHA DI TENGAH MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MASYARAKAT PARANG IV KELURAHAN KWALA BEKALA

STRATEGY ANALYSIS OF MAINTENING AND DEVELOPING ENTREPRENEURS IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA FOR THE COMMUNITY OF PARANG IV KWALA BEKALA

Agita Brahmana¹, Angela Octafia², Divia Monica Pasaribu³, Nadia Pratiwi Harahap⁴,
Novitha Astrydz⁵, Syaluna⁶

Pendidikan Luar Sekolah , Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Email : Agitaandrianabrahmana@gmail.com¹, angelaoctafias1234@gmail.com²,
diviamonica37@gmail.com³, nadiapратиwi716@gmail.com⁴, vithaastrid03@gmail.com⁵,
syaluna595@gmail.com⁶

Naskah diterima tanggal : 15 Januari 2022, disetujui tanggal 12 Maret 2022

Abstract: *In this time of the increasing covid-19 pandemic, of course, it will have a huge impact on all people, both the middle, upper and lower classes because the business being run suffers a fairly large loss that affects all lives, and the biggest impact is felt on the economy. This research is motivated by the importance of strategies in maintaining and developing marketing for entrepreneurs who are experiencing a decline in the economy in order to survive in the competition between business actors in the new normal period. The method used in this research is participatory observation with exploratory steps, and the research subject is the Parang IV Community, Kwala Bekala Village. The results of this study are important for entrepreneurs to understand and it is hoped that business people will always be responsive and adapt and make updates regarding the business cycle following the current situation so that businesses can continue to survive and develop well during the COVID-19 pandemic.*

Keywords: *Covid-19, Economy, Entrepreneur*

Abstrak: Dimasa pandemi covid-19 yang semakin meningkat ini tentunya sangat berdampak bagi semua kalangan masyarakat, baik kalangan menengah, atas maupun bawah dikarenakan usaha yang dijalankan mengalami kerugian yang cukup besar yang mempengaruhi segala kehidupan, dan dampak yang paling besar dirasakan adalah pada perekonomian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan pemasaran pada wirausaha yang mengalami penurunan perekonomian agar dapat bertahan dalam persaingan antar pelaku usaha di masa new normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan langkah eksploratif, dan subjek penelitian yaitu Masyarakat Parang IV Kelurahan Kwala Bekala. Hasil penelitian ini penting untuk dipahami oleh pelaku wirausaha dan diharapkan pelaku bisnis selalu responsif dan menyesuaikan diri dan melakukan pembaharuan mengenai siklus usaha mengikuti keadaan yang tengah terjadi agar usaha dapat terus bertahan dan berkembang dengan baik selama masa pandemic covid 19.

Kata Kunci: *Covid-19, Perekonomian, Wirausaha*

A. PENDAHULUAN

Dunia saat ini masuk ke dalam status waspada karena penyebaran virus baru yang penyebarannya semakin hari semakin masif. Virus ini pertama kali muncul dan ditemukan di Wuhan, Cina, tahun 2019. Virus ini dikenal dengan Coronavirus (CoV) yang merupakan bagian dari keluarga virus seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)* yang menyerang saluran pernapasan. Pada awal maret 2020 *World Health Organization* telah menetapkan Virus Corona sebagai pandemi global. Status pandemi atau epidemi global ini menandakan bahwa penyebaran *COVID-19* ini dinamis dan menyebar hingga hampir ke seluruh dunia.

Pandemi virus *COVID-19* tidak hanya mengancam sektor kesehatan, namun juga mengancam krisis ekonomi global. Berdasarkan data dari *World Economic Outlook April 2020*, IMF memprediksikan perekonomian dunia akan merosot hingga ke minus tiga persen sampai dengan tahun ini. Namun bila pandemi ini berakhir pada paruh kedua tahun 2020 dan aktivitas ekonomi kembali normal, maka ekonomi

Indonesia diprediksi bisa tumbuh hingga 8,2 persen, sementara perekonomian dunia akan tumbuh hingga 5,8 persen. Untuk dampak yang dirasakan bagi sector bisnis dan industri ini adalah sebagian dari pertumbuhan mengalami minus dan sebagian mengalami pertumbuhan secara positif sehingga bisa dikatakan bahwa dampak yang dirasakan oleh sector bisnis dan industry ini tidak semuanya mengalami minus atau merugi.

Dari adanya pandemic Corona ini maka dikeluarkanlah PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan maksud membatasi pergerakan orang dan barang dan mengharuskan masyarakat jika tidak ada keperluan mendesak diharapkan untuk berdiam diri dirumah. Hal ini juga berdampak terhadap terbatasnya operasional UMKM dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung dibandingkan hari biasa. Dengan ini, Pelaku Usaha dapat menyesuaikan diri dengan membuka toko online atau berjualan melalui *E-Commerce*. *ECommerce* merupakan sistem penjualan, pembelian dan memasarkan produk dengan memanfaatkan elektronik. *E-Commerce* memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pemasaran dan pendapatan UMKM. Selain melakukan perdagangan *E-Commerce*, pelaku UMKM juga dituntut untuk dapat mengkomunikasikan produk secara intensif dengan melakukan pemasaran produk menggunakan digital marketing dan memanfaatkan media sosial untuk dapat menjangkau konsumennya secara langsung dan dapat menekan biaya promosi. Digital marketing merupakan pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan akses internet, memanfaatkan social media maupun perangkat digital lainnya. Digital Marketing membantu perusahaan atau pelaku usaha dalam mempromosikan dan memasarkan produk dan jasa mereka dan mampu memperluas pasar baru yang sebelumnya tertutup atau terbatas karena adanya keterbatasan waktu, jarak dan cara berkomunikasi.

Efek pertama dari pandemi ini adalah beralihnya sistem finansial perusahaan ke *zero-based budgeting*. Kedua adalah adanya Pemutusan Hubungan Karyawan (PHK) besar-besaran di berbagai perusahaan. Efek ketiga adalah kekacauan produksi yang dialami berbagai perusahaan. Efek keempat adalah penurunan produktivitas perusahaan. Dampak

terakhir adalah runtuhnya perusahaan akibat kebangkrutan yang disebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk bertahan di tengah pandemic

Secara keseluruhan, pandemi ini membawa dampak yang sangat besar terutama di sektor bisnis. Dampak besar tersebut tentunya bersifat negatif. Banyak perusahaan mengalami kerugian besar. Mereka melakukan yang terbaik untuk bertahan hidup. Dampak utama yang harus dihadapi perusahaan adalah beralihnya system finansial perusahaan menjadi zero based budgeting agar perusahaan dapat mencapai titik impas, PHK perusahaan besar, kekacauan produksi perusahaan, penurunan produktivitas perusahaan dan dampak terakhir adalah runtuhnya perusahaan. Berbagai dampak negatif menunjukkan perjuangan yang dilakukan sektor bisnis untuk dapat bertahan selama pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis melihat bahwa masyarakat di Daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala mengalami penurunan ekonomi dalam usaha mereka. Hal itu dapat dilihat dari warga Parang IV yang sebelum pandemic *Covid-19* tidak pernah mengeluhkan tentang

usahanya yang berkaitan dengan penurunan perekonomiannya.

Hal inilah yang mendasari keinginan peneliti untuk melakukan analisis dan memberikan strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha di tengah pandemi. Disini penulis ingin melihat bagaimana strategi yang akan diberikan agar masyarakat mampu untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka di tengah pandemi *Covid-19*

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) melihat bagaimana manfaat yang dapat diberikan dari strategi mempertahankan dan mengembangkan usaha yang diterapkan kepada masyarakat di Daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala (2) apakah dampak dari strategi mempertahankan dan mengembangkn kewirusahaan diterapkan masyarakat di Daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala dapat meningkatkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dalam pandemic *Covid-19*

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain, (1) Manfaat Teoritis memberikan tambahan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan strategi dalam mempertahankan

dan mengembangkan kewiausahaan dimasa pandemi *covid-19* (2) Manfaat praktis meningkatkan motivasi yang dapat diberikan kepada masyarakat di Daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala

B. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif adalah jenis metode yang di gunakan dalam penelitian ini. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Metode penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang paling tepat dalam menangkap persepsi manusia hanya dengan kontak langsung dan fikiran terbuka serta lewat proses induktif dan interaksi simbolik manusia bisa mengenal dan mengerti sesuatu.

Dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana keadaan usaha di masyarakat

parang IV kelurahan Kwaala dimasa pandemi ini dengan pendekatan analisis SWOT. Yang mana pada masa pandemi banyak usaha kecil yang mengalami penurunan pendapatan. Untuk mendapatkan data primer kami melakukan wawancara dengan pelaku usaha. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui karya ilmiah dan juga jurnal yang ada pada website resmi.

C. PEMBAHASAN

Pandemi *covid-19* sudah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun di Indonesia. Pandemi ini tidak hanya melanda Indonesia tetapi seluruh negara. Menurut data yang dimuat melalui <https://covid19.go.id/peta-sebaran> mengenai kasus yang terkonfirmasi positif *Covid-19* per hari per tanggal 22 Januari 2022 sebanyak kurang lebih 60.000 orang. Pandemi *Covid-19* ini memiliki dampak yang menyusahkan dan meresahkan masyarakat karena sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya yaitu memiliki dampak bagi perekonomian masyarakat dimana dampak itu juga dirasakan oleh warga di Parang IV Kelurahan Kwala Bekala yang juga mengalami penurunan perekonomian dan banyaknya masyarakat yang memiliki usaha atau berwirausaha yang terkena

dampak dari pandemi *Covid-19* itu sendiri.

Adapun wirausaha yang terdapat pada daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala yaitu usaha catering, tokeh kelapa, membuka rumah makan, membuka warung yang menyediakan sembako, membuka jasa menjahit pakaian, dan usaha depot air. Semua wirausaha tersebut mengalami penurunan ekonomi. Dimana sebelum pandemi *Covid-19* melanda, usaha-usaha yang ada di Parang IV Kelurahan Kwala Bekala memiliki perekonomian yang stabil. Hal itu dapat dilihat dari warga Parang IV yang sebelum pandemi *Covid-19* tidak pernah mengeluhkan tentang usahanya yang berkaitan dengan penurunan perekonomiannya. Selain itu para warga yang berwirausaha juga saling membantu. Sebagai contoh, jika pengusaha catering memiliki pesanan yang harus menggunakan santan, maka pengusaha catering tersebut akan membeli kelapa yang dibutuhkan nya pada tokeh kelapa yang ada di Parang IV. Tetapi setelah pandemi *Covid-19* melanda yang menyebabkan permintaan atau pesanan catering semakin berkurang maka secara otomatis membuat permintaan akan kelapa juga semakin sedikit. Selain itu kebutuhan masyarakat dalam menggunakan jasa

tukang jahit juga semakin menurun, karena selama pandemi tidak ada lagi yang menjahit baju dikarenakan ruang gerak masyarakat semakin terbatas dan masyarakat juga tidak membutuhkan pakaian yang harus dijahit secara khusus, dimana jika dijahit menggunakan jasa tukang jahit memerlukan biaya yang lebih besar.

Dari dampak yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* diatas, para warga yang wirausahawan di daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala juga selalu berusaha untuk mempertahankan usaha yang mereka miliki agar terus dapat berkembang dengan baik selama masa pandemi covid 19. Strategi-strategi yang dilakukan oleh masyarakat Parang IV Kelurahan Kwala Bekala dalam mempertahankan dan mengembangkan wirausaha selama masa pandemi covid 19, yaitu sebagai berikut:

1) Melakukan Pemasaran Usaha Melalui Media Elektronik Atau Digital Marketing

Strategi usaha yang tepat untuk mempertahankan dan memasarkan produk di masa pandemi covid 19 yaitu melalui media elektronik, dimana antara produsen dan konsumen tidak bertemu langsung pada satu tempat tetapi memiliki jangkauan pemasaran yang sangat

luas, dan pemanfaatan teknologi informasi melalui sosial media merupakan strategi yang baik untuk dapat memasarkan hasil produksi kepada seluruh calon konsumen. Strategi ini sudah dilakukan hampir semua wirausaha di daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala, dimana mereka mempromisukan usaha mereka melalui media sosial pribadi mereka atau pun media sosial yang sengaja dibuat untuk mempromosikan usaha mereka sendiri.

2) Memberikan kepercayaan kepada para konsumen

Seorang wirausahawan harus dapat memberikan rasa kepercayaan kepada para konsumen maupun calon konsumen dari produk yang akan ditawarkan. Hal yang harus dilakukan seorang wirausahawan yaitu dengan memberikan servis terbaik terhadap produk yang akan dijual belikan, hal tersebut bertujuan agar kualitas produk tersebut dapat terjaga dengan baik dan aman. Sebelum pandemi *Covid-19* melanda, para wirausaha yang ada di Parang IV Kelurahan Kwala Bekala sudah memberikan pelayanan yang baik dan produk-produk yang terbaik untuk konsumen tetapi dengan harga

yang mahal karena mereka mengambil keuntungan yang besar. Namun setelah pandemi mereka tetap memberikan pelayanan yang baik, produk-produk yang terbaik dengan harga yang lebih murah atau terjangkau karena mereka hanya mengambil sedikit keuntungan.

3) Memberikan Daya Tarik Khusus Kepada Konsumen

Memberikan daya tarik khusus kepada konsumen dapat dilakukan oleh seorang wirausahawan agar para konsumen atau calon konsumen tertarik untuk membeli produk yang dipasarkan, dimana hal yang dapat dilakukan untuk memancing daya tarik konsumen yaitu dengan memberikan sebuah diskon produk akhir bulan kepada para konsumen. Akan tetapi hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya persyaratan khusus, yang dimana para konsumen harus membeli minimal 10 produk dalam sebulan jika ingin mendapatkan diskon yang diadakan tersebut. Dengan demikian hal tersebut dapat menarik perhatian para konsumen ketika ingin membeli produk yang ditawarkan. Pada hal ini, pada wirausaha juga sudah

melakukan promo agar menarik perhatian dan minat para konsumen, dimana para wirausaha memberikan bonus kepada konsumen yang sudah membeli atau memesan dengan jumlah yang banyak.

4) Memiliki Rasa Kepercayaan Diri dan Jiwa Kepemimpinan

Seorang wirausahawan harus memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi dalam melakukan suatu usaha yang dijalankannya, karena dengan percaya diri maka seorang wirausahawan dapat dengan berani mengambil suatu keputusan dan berani menerima resiko dalam menjalankan usahanya. Seorang wirausahawan juga harus memiliki jiwa kepemimpinan, dimana dengan mempunyai jiwa seorang pemimpin maka wirausahawan tersebut dapat dengan mudah dalam beradaptasi kepada para konsumen maupun calon konsumen, juga dengan memiliki jiwa kepemimpinan maka seorang wirausahawan dengan leluasa dapat menerima saran maupun kritik yang dapat membangun kemajuan dari usaha yang dijalankan.

5) Berwirausaha Barang Kebutuhan Dasar

Membuka usaha barang kebutuhan dasar atau menjual sembako sangat baik untuk dilakukan pada masa pandemi covid 19 ini, hal tersebut dikarenakan seluruh konsumen atau masyarakat sangat memerlukan produk-produk tersebut untuk dikonsumsi. Sehingga dengan demikian akan selalu ada permintaan dari konsumen untuk membeli lagi produk-produk tersebut.

Penerapan strategi-strategi yang dilakukan masyarakat Parang IV Kelurahan Kwala Bekala berdampak positif terhadap usaha yang dilakukan, dimana para masyarakat dapat mempertahankan dengan maksimal usaha-usaha mereka selama masa pandemi covid 19 ini.

D. KESIMPULAN

Pandemi *Covid-19* terhadap kewirausahaan terkhusus daerah masyarakat Parang IV Kelurahan Kwala Bekala membuat dampak yang cukup sulit dalam mempertahankan dan mengembangkan wirausahanya. Melalui hasil analisa yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian strategi yang dapat dilakukan dalam mempertahankan dan mengembangkan wirausaha selama masa pandemic covid 19, yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan Pemasaran Usaha Melalui Media Elektronik Atau Digital Marketing
- b) Memberikan kepercayaan kepada para konsumen
- c) Memberikan Daya Tarik Khusus Kepada Konsumen
- d) Memiliki Rasa Kepercayaan Diri dan Jiwa Kepemimpinan
- e) Berwirausaha Barang Kebutuhan Dasar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi dalam mempertahankan dan mengembangkan kewirausahaan untuk masyarakat Parang IV, maka adapun saran dari peneliti yaitu :

- 1) Perlunya masyarakat membuka diri tentang Pandemi *Covid-19* ini. Pemerintah saat ini banyak memberikan bantuan sehingga dapat membantu untuk mengembangkan kualitas usahanya.
- 2) Wirausahawan di daerah Parang IV Kelurahan Kwala Bekala harus terus meningkatkan promosi usahanya agar menarik perhatian konsumen dan konsisten sesuai dengan kondisi pandemi *Covid-19* dengan mengikuti protokol kesehatan.

3) Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur dari segi aspek yang berbeda dan metodologi yang berbeda.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Diah, Putri, dkk. 2020. *Analisis strategi mempertahankan dan mengembangkan bisnis di tengah pandemi covid 19 serta mengetahui dampak perkembangan dan pertumbuhan covid 19 di Indonesia*. Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan, Volume 2, Nomor 3, 2020.
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). *Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh*, 16(2), 206–213.
- Lauram Wan. 2020. *Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Akuntansi & Ekonomika. Vol 10, No 1. Hlm 89-98
- Lucky, Maskarto. 2021. *Penerapan Strategi Bisnis Di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal IKRA ITH Ekonomika, Volume 4, Nomor 1, 2021
- Nur, Fadilah, dkk. 2020. *Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal*. OECONOMICUS: Journal of Economics. Vol 5, No 1. Hlm 46-62